

Kontes Robot Tak Sekadar Kompetisi

DANUREJAN -- Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap event kontes robot tidak hanya sekadar kompetisi antar-mahasiswa namun bisa memberikan wisata teknologi.

"Harapannya nanti masyarakat juga terceraikan, bahwa kita punya produk-produk mahasiswa yang bisa diandalkan," tuturnya, Senin (25/5) di kesempatan saat menerima audiensi Panitia Kontes Robot Indonesia (KRI) dipimpin Rektor UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) Prof Dr Bambang Cipto MA.

Didampingi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, Drs Kadarmanto Baskara Aji, Sultan berharap agar anak-anak SD juga bisa diundang untuk menyaksikan.

Dengan kedatangan mereka diharapkan akan timbul kecintaan-kecintaan terhadap teknologi. "Kita memantik seawal mungkin agar mereka melekat teknologi dan nanti bisa mengembangkannya," tuturnya.

Temuan-temuan itu harus dikembangkan terus karena akan merangsang mahasiswa agar bisa lebih mengembangkan teknologi. Perguruan



ISTIMEWA

PANITIA KONTES ROBOT -- Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama panitia Kontes Robot Indonesia, Senin (25/5).

tinggi harus peduli kepada empat mata pelajaran yang selama ini banyak mereportkan siswa atau guru untuk mengajar.

Diharapkan juga mahasiswa membantu 4 bidang mata pelajaran yang dianggap momok yaitu matematika, kimia, biologi dan fisika untuk bisa menyediakan materi pelajaran dengan animasi.

Dalam kesempatan itu Bambang Cipto menyampaikan, melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristek) Dikti, UMY untuk pertama kalinya ditunjuk menjadi tuan rumah Kontes Robot Indonesia tingkat nasional yang akan diselenggarakan pada 11 hingga 14 Juni 2015 di Sportorium UMY.

KRI tingkat nasional nantinya diikuti

oleh 400 tim, tiap satu tim tersebut memiliki anggota sebanyak tiga hingga lima orang ditambah satu orang dosen pembimbing. Slamet Riyadi ST MT PhD selaku Ketua Umum Penyelenggara KRI tingkat nasional menambahkan ada empat kategori perlombaan yang akan diselenggarakan pada KRI nasional.

Yaitu, Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI), Kontes Robot Seni Indonesia (KRSD), Kontes Robot Sepakbola Indonesia (KRSDI) dan Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI).

Kontes Robot Indonesia kali ini mengangkat tema Badminton yang merupakan tema Internasional. Sistem permainan sama halnya seperti perlombaan badminton pada umumnya yang dimainkan oleh manusia. Raket, net dan juga shuttlecock sama seperti pada permainan yang sebenarnya.

"Tema badminton ini juga disesuaikan dengan kontes robot ABU internasional yang akan dilaksanakan pada 23 dan 24 Agustus 2015 di tempat yang sama, yaitu Sportorium UMY, dan 25 negara akan hadir mengikutinya," kata Slamet Riyadi. (hul)